BANK INDONESIA
BANK SENTRAL REPUBLIK INDONESIA

PROSPEK PEREKONOMIAN DAN ARAH KEBIJAKAN 2023

"Sinergi dan Inovasi Memperkuat Ketahanan dan Kebangkitan menuju Indonesia Maju"

1. Prospek Ekonomi Global

Slow Growth

Pertumbuhan dunia 3,0% pada 2022, 2,6% pada 2023, dan 2,8% pada 2024.

Strong Dollar

Kenaikan suku bunga FFR mendorong sangat kuatnya mata uang dolar AS terhadap berbagai mata uang dunia.

High Inflation

Inflasi dunia diperkirakan menjadi 9,2% pada 2022, turun ke 5,2% pada 2023 dan 3,8% pada 2024.

Cash is the King

Tingginya persepsi risiko di pasar keuangan global mendorong para investor menarik investasi portofolio dari EMEs dan menumpuknya ke aset likuid.

Higher Interest for Longer

Suku bunga Fed *Funds Rate* (FFR) yang saat ini 3,75%-4,00% diprakirakan akan naik ke sekitar 4,75%-5,00% pada 2023 dan 4,25%-4,50% pada 2024.

2. Sinergi dan Inovasi Bauran Kebijakan Ekonomi Nasional

BAURAN KEBIJAKAN EKONOMI NASIONAL:
SINERGI MEMPERKUAT KETAHANAN DAN KEBANGKITAN EKONOMI

5 RESPON BAURAN KEBIJAKAN EKONOMI NASIONAL

- KOORDINASI FISKAL DAN MONETER
- AKSELERASI TRANSFORMASI SEKTOR KEUANGAN
- AKSELERASI TRANSFORMASI SEKTOR RIIL
- DIGITALISASI EKONOMI DAN KEUANGAN
- EKONOMI KEUANGAN INKLUSIF DAN HIJAU

3. Arah Bauran Kebijakan BI Tahun 2023

STABILITAS – PERTUMBUHAN – INKLUSI & HIJAU

MONETER | MAKRO PRUDENSIAL | SISTEM PEMBAYARAN | PENDALAMAN PASAR UANG | UMKM DAN EKSYAR

PRO-STABILITY — *PRO-GROWTH*

Kebijakan Moneter
- Kebijakan suku bunga *front loaded, preemptive,* dan *forward looking.*
- Kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah.
- Penjualan/pembelian SBN di pasar sekunder (*twist operation*).

Kebijakan Makroprudensial
- Kebijakan makroprudensial longgar diantaranya DP 0% untuk kredit properti dan kendaraan bermotor.
- Insentif GWM untuk mendorong kredit/pembiayaan pada sektor-sektor prioritas.

Kebijakan Sistem Pembayaran
- Standar nasional "Satu Bahasa" layanan sistem pembayaran.
- Konsolidasi industri sistem pembayaran nasional "Satu Bangsa".
- Pengembangan infrastruktur sistem pembayaran 3I (interkoneksi, interoperabilitas, dan integrasi) "Satu Nusa".
- Kebijakan harga dan praktik pasar yang aman, efisien, dan wajar.
- Pengembangan Digital Rupiah.

Kebijakan Pengembangan Pasar Uang
- Pembangunan pasar uang yang modern dan efisien.
- Pengembangan instrumen pasar uang.

Kebijakan Ekonomi Keuangan Inklusif dan Hijau
- Program pengembangan UMKM *Go Export*, dan *Go Digital*.
- Peningkatan peran ekonomi dan keuangan syariah sebagai sumber baru pertumbuhan ekonomi.

4. Prospek Ekonomi Indonesia pada 2023

	PERTUMBUHAN EKONOMI	INFLASI	TRANSAKSI BERJALAN	PERTUMBUHAN DPK	PERTUMBUHAN KREDIT	NILAI TRANSAKSI *E-COMMERCE*	UANG ELEKTRONIK	*DIGITAL BANKING*
2022	4,5-5,3%	Di atas sasaran 3±1%	0,4 - 1,2% dari PDB	4-6%	9-11%	Rp489 T	Rp404 T	Rp53.144 T
2023	4,5-5,3%	3 ±1%	0,4 s.d. -0,4% dari PDB	7-9%	10-12%	Rp572 T	Rp508 T	Rp67.600 T
2024	4,7-5,5%	2,5 ± 1%	0,2 s.d. -0,6% dari PDB	8-10%	10-12%	Rp689 T	Rp640 T	Rp87.233 T

Infografis ini disarikan dari Pidato Gubernur BI dalam Pertemuan Tahunan Bank Indonesia 2022. Pindai kode QR berikut untuk informasi lebih lanjut.

www.bi.go.id | BankIndonesiaChannel | BankIndonesiaOfficial
bank_indonesia | bank_indonesia | Contact Center 131